

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif yaitu sebuah proses yang dilaksanakan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan dalam melaksanakan pendidikan. Penelitian kualitatif evaluatif yaitu suatu desain serta prosedur evaluasi dalam mengumpulkan data secara sistematis dalam menentukan nilai maupun manfaat dari suatu praktik. (Sukmadinata, 2018)

#### **B. Subyek dan Informan Penelitian**

Pada penelitian ini subyek peneliti akan menjadi sumber untuk melengkapi data serta menjawab pertanyaan penelitian. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu kepala UPTD, serta 2 pendamping yaitu pendamping perlindungan perempuan dan juga pendamping perlindungan anak.

Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

- 1) Berjenis kelamin perempuan
- 2) Pernah mengalami kasus kekerasan seksual dan ditangani oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Sumenep
- 3) Bersedia menjadi informan penelitian

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak di Kabupaten Sumenep yang bertempat di kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sumenep di Jalan Asoka no. 10, Pajagalan, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan kegiatan peran kebijakan pemerintah terhadap penanganan kekerasan seksual perempuan dan anak yaitu berada di UPTD PPA Sumenep. Selain itu peneliti juga melihat situasi dan kondisi Kabupaten Sumenep yang memiliki angka kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mereka membutuhkan dukungan dan keterlibatan pemerintah dalam memberikan perhatian kepada masyarakat di Kabupaten Sumenep.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah faktor terpenting dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang benar dan akurat. Kemudian nantinya data-data yang diperoleh akan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka dari metode penelitian yang dipakai oleh peneliti.

Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data berikut ini :

1) Observasi

Hal yang paling mendasar dari sebuah ilmu pengetahuan adalah observasi. Para kaum intelektual hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi dengan teknik observasi partisipatif yang dimana peneliti akan terlibat dan ikut serta dalam situasi penanganan kekerasan seksual perempuan dan anak di kabupaten Sumenep, sehingga peneliti nantinya akan mampu mengamati penanganan sesungguhnya dengan melakukan kontak langsung bersama pihak yang menangani kekerasan terhadap perempuan dan anak di kabupaten Sumenep.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi melalui tanya jawab yang dilakukan dua orang. Peneliti akan mendapatkan informasi – informasi yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dengan melakukan wawancara kepada subyek penelitian.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan teknik untuk mendapatkan data mengenai Implementasi Kebijakan Penanganan Kekerasan Seksual Perempuan dan Anak di Kabupaten Sumenep. Peneliti akan membuat gambaran mengenai pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian, namun saat dalam proses wawancara peneliti akan mengikuti respon dari klien. Maka

saat melakukan wawancara peneliti akan mengajukan pertanyaan secara tidak terstruktur akan tetapi masih dalam garis besar pertanyaan yang sudah dibuat.

### 3) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sebuah kejadian yang sudah terjadi di masa lalu. Ada banyak bentuk dari dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya – karya fenomenal lainnya dari seseorang. Dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder. Data yang akan didapatkan pada penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Penanganan Kekerasan Seksual Perempuan dan Anak di Kabupaten Sumenep.

## **E. Teknik Analisa Data**

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis data menurut B., Miles Huberman, dan Saldanan (2014) bahwa ada 3 macam kegiatan dengan model Interaktif yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

### 1) Reduksi Data

Kondensasi data yaitu bentuk analisis yang merujuk pada proses memilih, menggolongkan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan juga mentransformasikan data yang bisa berupa catatan-catatan lapangan yang tertulis, dokumen-dokumen, transkrip wawancara, dan bisa juga berupa materi-materi empiris lainnya.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu diartikan sebagai rancangan dalam mengumpulkan informasi yang terorganisir agar dapat menjadi sebuah informasi yang ringkas sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami (Sugiyono, 2014)

### 3) Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam melakukan kesimpulan dan verifikasi harus ada bukti yang kuat dan juga harus konsisten terhadap berbagai kondisi yang dilakukan saat penelitian. Selain itu peneliti harus bisa menarik kesimpulan dengan secara jelas, dapat memelihara kejujuran dan kecurigaan, namun kesimpulan yang diambil bisa saja bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan suatu bukti yang sangat kuat dan mendukung untuk mendukung ketahap selanjutnya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif mengenal beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji dengan uji kredibilitas meliputi Perpanjangan pengamatan, Peningkatan ketekunan, Triangulasi, Diskusi dengan teman sejawat, Analisis kasus negatif, Membercheck. Triangulasi

merupakan metode yang penting dalam penelitian karena dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian, memberikan keanekaragaman dan memperluas generalisasi hasil penelitian, dan membantu mengkonfirmasi hasil penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan dari data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber yang didapat maka akan dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang memiliki pandangan yang sama atau yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan yang menjadi kesepakatan antara peneliti dan sumbernya.

2) Triangulasi Teknik

Pengujian data dengan cara menge-check data informasi dengan sumber sama tetapi menggunakan metode teknik yang berbeda. Dengan menggunakan pengujian teknik wawancara lalu dicek dengan menggunakan pengamatan hingga pengumpulan foto, kemudian melihat hasil data yang diperoleh hasil yang sama atau berbeda. Jika peneliti mendapatkan perbedaan hasil maka akan dilaksanakan pembahasan berkelanjutan kepada sumber yang

bersangkutan dan memastikan data dan informasi yang dianggap valid dan benar atau yang benar sesuai dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

